

## Analisis Harga CPO Pekan Ketiga Juni 2015

### CPO, (15 Juni – 19 Juni 2015)

Secara agregat, tren pergerakan harga CPO (*crude palm oil*/minyak sawit mentah) selama pekan ketiga Juni 2015, terpantau pada *chart* bergerak melemah signifikan. Pelemahan itu melanjutkan pergerakan pada pekan kedua sebelumnya. Di bursa Rotterdam, sebagai acuan bursa CPO di Tanah Air, harga bergerak pada level US\$ 667,50 per ton dan melemah hingga akhir pekan, Jum'at (19/6) ke posisi US\$ 657,50 per ton untuk kontrak Juli 2015 dan di pasar fisik Medan diperdagangkan pada level Rp 8.504 per kg.

Sementara itu di negeri jiran, bursa MDEX, harga CPO pada awal pekan terlihat menunjukkan penurunan. Sejak pekan lalu, baik di bursa Rotterdam maupun di bursa MDEX, harga komoditas CPO ini yang sempat meningkat pesat selama dua bulan belakangan terpantau mengalami retreat. Pelemahan ini terjadi akibat turunnya harga produk substitusi minyak kedelai.

Terpantau, harga minyak kedelai mengalami penurunan yang signifikan selama beberapa hari belakangan. Minyak kedelai sendiri merupakan produk substitusi untuk minyak goreng yang dibuat dari kelapa sawit. Dengan melemahnya harga barang substitusi permintaan bergeser dari minyak kelapa sawit menjadi minyak kedelai. Implikasinya, tren permintaan CPO tergerus.

Selain tergerusnya, harga minyak kedelai harga minyak mentah juga tampak mengalami penurunan dan memasuki fase penurunan sesi ketiga berturut-turut. Pelemahan harga minyak mentah membuat harga CPO juga turun karena CPO merupakan produk bahan baku biofuel yang merupakan bahan bakar alternatif BBM.

Sementara itu, memasuki hari kedua, Selasa (16/6), harga Harga CPO di MDEX, masih bergerak melemah. Harga CPO masih melemah kendati sudah mulai melambat pelemahannya karena harga minyak mentah mengalami penurunan selama tiga sesi berturut-turut hingga penutupan perdagangan Selasa. Pada Selasa, harga minyak mentah tampak mulai rebound.

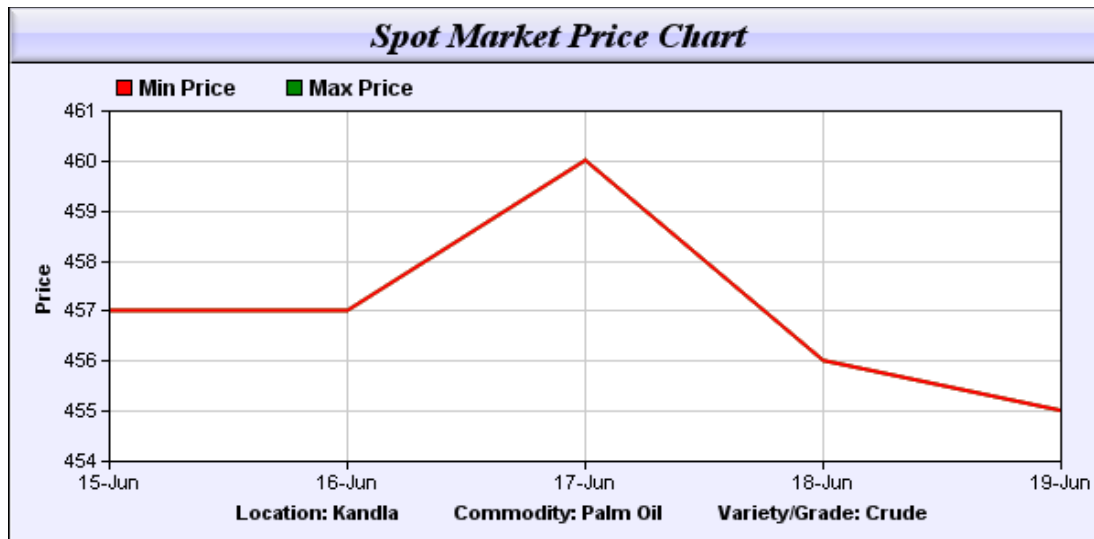
Di bursa Rotterdam, juga terlihat harga CPO melemah ke level US\$ 660,00 per ton untuk kontrak pelepasan Juli 2015. Seiring melemahnya harga CPO di pasar spot Medan, yang berada pada level Rp 8.396 per kg dari sebelumnya Rp 8.504. Kemudian, di bursa MDEX, terpantau berpotensi mengetes level support pada posisi RM 2.240 dan RM 2.220.

Selanjutnya, pada perdagangan hari ketiga, Rabu (17/6) hingga hari keempat Kamis (18/6), harga bergerak stabil dengan kecenderungan menguat. Di bursa Rotterdam, yang dijadikan patokan pergerakan harga CPO dalam negeri, untuk kontrak Juli 2015 menguat ke level US\$ 662,50 per ton. Demikian juga di pasar spot Medan, harga terlihat naik ke level Rp 8.457 per kg.

Namun, di bursa MDEX, pada perdagangan Kamis siang, harga CPO melemah cukup tajam. Harga CPO berjangka secara merata tertekan mundur dengan besaran yang tinggi dipicu menguatnya kurs RM. Sementara kurs US\$ terpuak mundur lagi pada sesi perdagangan Kamis sehingga mata uang Malaysia tersebut bergerak naik dengan mantap dan solid.

Di bursa Rotterdam dan MDEX, harga CPO selama beberapa sesi belakangan sedang mengalami pergerakan yang fluktuatif. Sejak Maret 2014, harga komoditas di beberapa bursa internasional mengalami kenaikan didukung oleh potensi naiknya permintaan dari Amerika Serikat dan Eropa. Tetapi mulai pekan kedua Juni 2015, harga CPO mulai menemui resistance kuat untuk melanjutkan kenaikan sehingga harga cenderung mengalami koreksi.

Di bursa MDEX, harga CPO kontrak paling aktif membukukan pelemahan yang cukup tajam pada sesi perdagangan Kamis siang ini. Harga kontrak September terpantau melemah sebesar 37 ringgit atau setara dengan 1,62 persen dan diperdagangkan pada posisi RM 2.254 per ton.



Sementara itu, hingga akhir pekan, Jumat (19/6), harga CPO di bursa Rotterdam mengalami pelemahan tipis. Sejak awal pekan, harga komoditas ini bergerak fluktuatif. Harga CPO untuk kontrak pengiriman Juli 2015, di bursa Rotterdam naik ke level US\$ 657,50 per ton. Namun pergerakan harga melemah di pasar spot Medan menjadi Rp 8.355 per kg.

Kemudian, di bursa MDEX pada perdagangan Jumat siang, terpantau berhasil beranjak menguat. Namun, tidak semua kontrak mengalami kenaikan, sebagian kontrak melemah terbatas, terutama untuk kontrak-kontrak di tahun 2016. Harga CPO berjangka secara umum sedang berada dalam kondisi rebound.

Merujuk data *Bloomberg*, harga CPO selama beberapa sesi belakangan sedang mengalami pergerakan melemah akibat koreksi teknikal. Pada sesi Jumat sore, aksi jual di pasar CPO bursa Malaysia kembali menguat didukung oleh kenaikan harga minyak mentah. Harga minyak mentah WTI dan Brent bergerak menguat setelah dikabarkan bahwa terjadi penarikan pasokan minyak mentah yang cukup besar di titik pengiriman Cushing, Oklahoma.